

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pembelajaran Tajwid dalam Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak di Madin Roudlotul Huda Kelurahan Ngampel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran ilmu tajwid di Madin Roudlotul Huda dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur melalui pendekatan praktik langsung. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori tajwid, tetapi diintegrasikan ke dalam aktivitas membaca Al-Qur'an setiap hari. Guru memberikan contoh bacaan, membimbing, serta mengoreksi kesalahan secara langsung menggunakan metode *talaqqi* dan *musyafahah*, model pembelajaran ini efektif menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid.
2. Penerapan tajwid dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an anak dilakukan melalui pembiasaan praktik membaca, peniruan bacaan guru, pengulangan, serta koreksi berkelanjutan. Penerapan ini berdampak nyata pada peningkatan kualitas bacaan anak yang meliputi ketepatan makhraj, penguasaan hukum tajwid dasar, kefasihan, dan kelancaraan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan pendampingan intensif, anak-anak menunjukkan perkembangan bertahap dan lebih percaya diri saat membaca.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an anak meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup minat, motivasi, kesiapan mental, serta kemampuan dasar anak dalam membaca. Faktor eksternal meliputi dukungan orang tua, metode mengajar ustadz/ustadzah, lingkungan belajar, serta kebiasaan anak mengulang pelajaran di rumah. Interaksi faktor-faktor tersebut menentukan hasil akhir pembelajaran. Anak yang mendapatkan dukungan lingkungan yang positif menunjukkan peningkatan keterampilan membaca lebih cepat dan signifikan.

## **B. Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktik:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menguatkan teori bahwa pembelajaran tajwid yang efektif harus berbasis praktik langsung, dilakukan secara berulang, dan membutuhkan bimbingan seorang guru. Temuan ini memperkuat konsep pembelajaran *talaqqi*, *musyafahah*, serta prinsip tartil dalam membaca Al-Qur'an.

### **2. Implikasi Praktis bagi Madrasah**

- a. Pembelajaran tajwid yang dilakukan secara berulang dan terstruktur efektif meningkatkan keterampilan membaca anak.
- b. Madrasah perlu mempertahankan metode pembelajaran berbasis praktik serta menambah variasi metode agar lebih menarik bagi anak.

c. Pembiasaan membaca, murojaah, dan evaluasi rutin terbukti meningkatkan kualitas bacaan santri secara signifikan.

### 3. Implikasi bagi ustadz/ustadzah

Guru memiliki peran strategis dalam membentuk keterampilan membaca anak. Pendekatan sabar, koreksi langsung, serta contoh bacaan yang benar sangat membantu santri dalam memahami tajwid. Guru dapat mengembangkan teknik pembelajaran kreatif untuk meningkatkan efektivitas belajar.

### 4. Implikasi bagi Orang Tua

Dukungan orang tua, berupa pendampingan membaca Al-Qur'an di rumah dan penguatan motivasi, memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam mempelajari tajwid dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Madrasah Diniyah Roudlotul Huda

- a. Disarankan menambah variasi metode pembelajarn tajwid, misalnya melalui media audia, poster makhraj huruf, atau permainan edukasi agat pembelajaran lebih menarik.
- b. Perlu adanya evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan bacaan santri.
- c. Madrasah dapat menambah waktu belajar atau kelas pendampingan bagi santri yang mengalami kesulitan.

### 2. Untuk ustadz/ustadzah

- a. Diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam mengajarkan tajwid secara sistematis dan mengikuti pelatihan pendidikan Al-Qur'an.
  - b. Menggunakan pendekatan individual bagi santri yang memiliki kesulitan dalam makhras atau tertentu.
  - c. Memberikan motivasi dan umpan balik positif agar santri merasa percaya diri dalam belajar membaca Al-Qur'an.
3. Untuk Orang Tua
- a. Disarankan untuk aktif mendampingi anak dalam membaca Al-Qur'an di rumah, setidaknya setelah shalat atau pada waktu luang.
  - b. Memvangun suasana rumah yang mendukung anak untuk belajar, seperti menyediakan waktu khusus murojaah.
  - c. Menjalin komunikasi lebih intens dengan ustadz/ustadzah terkait perkembangan anak.
4. Untuk peneliti selanjutnya
- a. Dapat memperluas objek penelitian pada beberapa madrasah lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
  - b. Menggunakan instrumen evaluasi bacaan Al-Qur'an yang lebih terukur dan sistematis.
  - c. Melakukan penelitian jangka panjang untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih mendalam.